



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **11** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Walikota Perintahkan Pengawasan PKL Tanah Abang Diperketat



Mangara Pardede

Jakarta SENTANA
PENGAWASAN terhadap para Pedagang Kaki Lima (PKL) kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat menjelang puasa dan lebaran di perketat, hal itu disampaikan Walikota Jakarta Pusat Mangara Pardede pada Harian Sentana 10/6 usai rapat koordinasi dikantor walikota Jakarta Pusat.

Menurut Mangara, "pihaknya saat ini memfokuskan penertiban PKL kawasan Tanah Abang, semua jajaran Pemerintahan Kota Jakarta Pusat, baik tingkat Kecamatan, Kelurahan dikerahkan un-

tuk menjaga PKL supaya tidak berjualan di bahu jalan", katanya.

"Pihaknya mengharapkan para PKL, aga tidak menabrak aturan yang berakibat terhambatnya kepentingan umum, apalagi mengganggu lalu lintas, Pemko Jakarta Pusat akan mengangkut seluruh dagangan PKL dan tidak mengembalikannya lagi, hal itu merupakan program Pemerintah DKI Jakarta, seluruh PKL yang berada di bahu jalan akan segera ditertibkan", kata walikota.

Pada Kesempatan yang sama, Ksatpol PP Jakarta Pusat Yadi R, mengatakan, pihaknya telah mengerahkan anggota Satpol PP tetap berjaga di kawasan rawan kemacetan Tanah Abang. Satpol PP wilayah Jakarta Pusat ditempatkan di beberapa titik, mengawasi para pedagang yang berjualan di bahu jalan. Jika para PKL masih membandel tiap hari akan dilakukan penertiban", kata Yadi. ■TS



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **11** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

3 BOCAH TERKENA DBD WARGA MINTA FOGGING

GAMBIR (Pos Kota) -Tiga bocah di Jalan Batu Tulis, Jakarta Pusat terkena Demam Berdarah Dengue (DBD) dalam waktu bersamaan. Tak ingin korban bertambah, warga mendesak Gubernur Ahok segera menggelar fogging.

Peliput: Deny

Desakan itu disampaikan warga melalui SMS yang dikirim ke Redaksi Pos Kota. Isi pesannya, "Yth. Bapak Gubernur Ahok, di wilayah kami Batu Tulis ada tiga orang anak korban demam berdarah. Kami sudah mengadu kesana kemari agar di wilayah Batu

tulis di fogging, tapi belum ada tindakan. Mohon ditindaklanjuti. Terima kasih. (085881638xxxx) Menanggapi hal itu, Camat Gambir, Fauzi mengaku, telah mengecek dan berkoordinasi dengan kepala puskesmas setempat. "Memang sempat ada laporan,

tapi berdasarkan Kepala Puskesmas Gambir telah ditindak lanjuti pada saat itu pula," ucapnya, Rabu (10/6).

Informasi yang diperoleh Fauzi, tiga warga terserang DBD tersebut diduga terjangkit pada saat beraktivitas di tempat lain. "Kemungkinan pada saat bermain di Kebon Pala, dan sudah dipastikan juga wilayah permukimannya telah difogging," ujarnya.

Ia menjelaskan, untuk memfogging biasanya dilakukan setelah petugas mengecek lingkungan

“ Kami Sudah Mengadu Kesana Kemari, Tapi Belum Ada Tindakan ”

korban terkena DBD. "Saran saya pencegahan efektif virus DBD dengan cara pemberantasan sarang nyamuk (PSN) rutin karena fogging hanya membunuh nyamuk tapi tidak untuk jentik," tegasnya. (



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **11** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			

Camat dan Lurah

Sosialisasikan Penertiban PKL

Jakarta, SENTANA

PEDAGANG Kaki Lima (PKL) yang berjualan di kawasan Pasar Baru, Kelurahan Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat, bakal ditertibkan.

Para PKL yang dituding sebagai biang kerok kesemrawutan lokasi bisnis kelas atas tersebut akan digusur dan tidak diperbolehkan lagi berjualan di badan jalan kawasan Pasar Baru, hal itu dikatan Lurah Pasar Baru Wahyu Surya pada Hari ini Sentana, Rabu, (10/6)

Menurut Wahyu, "pihaknya sudah mendata dan melakukan sosialisasi terhadap para pedagang, terkait larangan membuka lapak PKL di kawasan Pasar Baru. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memprogramkan bebas PKL di kawasan Pasar Baru, sehingga lingkup Kecamatan dan Kelurahan Pasar baru harus menjalankan program penertiban tersebut", katanya.

Ditambahkan, "pihak Kecamatan dan Kelurahan Sawah Besar, sudah memanggil pengelola Pasar Baru dan para pedagang PKL supaya nantinya pada saat penertiban para pelaku bisnis di kawasan pertokoan tersebut tidak kaget dan mengetahui bahwa PKL melanggar ketertiban umum, mengganggu arus Lalu Lintas", kata Wahyu. ■TS



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **11** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

Warga Keluhkan Trotoar Di Jalan Cempaka Putih



Kondisi trotoar di Jalan Cempaka Putih.

NONSTOP, RUSAK-Para pejalan kaki mengeluhkan kondisi trotoar disepanjang Jalan Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Pasalnya, konblok trotoar tersebut banyak mengalami kerusakan, bahkan beberapa diantaranya raib.

Sulastri (25) salah satu warga mengatakan kerusakan trotoar tersebut sudah berangsur lama. Terlebih trotoar di depan RS Islam Cempaka Putih, namun kerusakan itu belum juga diperbaiki oleh instansi terkait.

"Sudah lebih dari tiga bulan ini. Tapi instansi terkait belum juga memperbaikinya,"katanya, Rabu (10/6).

Menurutnya, kerusakan trotoar itu dapat membahayakan warga yang melintas. Sebab, sejumlah konblok yang

ada hilang sehingga jalan trotoar banyak berlubang.

"Kalau jalan gak hati-hati bisa membuat orang jatuh, dan terkilir. Apalagi trotoar itu ramai pejalan kaki," ungkapnya.

Warga disekir lokasi, Somad (32) menuturkan hal yang sama menurutnya, kerusakan itu dapat membahayakan, oleh karena itu dia berharap instansi terkait segera memperbaiki trotoar itu demi kenyamanan pejalan kaki.

"Pinginya segera diperbaiki, kan sebelum ada korban,"pintanya.

Pantauan *Nonstop*, terlihat konblok ditrotoar banyak yang hilang dan pecah. Bahkan trotoar yang ada tidak sejajar sehingga mempersulit warga yang melintas. (RAM)



Hari : **Kamis** Tanggal : **11** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

Ditargetkan Pembangunan Selesai 2018 Mendatang Bangun Rusunawa di Lahan KAI, Jakpro Diguyur Duit Rp 7 Triliun

Sekarang kami putuskan ada 3,2 hektar lahan punya PT KAI. Nanti jadinya rusunawa terpadu ada loko, ada depo MRT. PT KAI juga mau buka rute (commuter line) ke Tanjung Priok dan Ancol.

PEMERINTAH DKI Jakarta berencana membangun perumahan sadarmata sewa (Pasarwa) di Stasiun Kampung Bandan dan Manggarai yang bekerja sama dengan PT KAI. Untuk memfasilitasi program itu, Pemprov DKI akan menambah pemerintah modal pemerintah (PMP) kepada PT Jakarta Propertiindo (Jakpro). Pasalnya, pembangunan rusunawa ini akan dikerjakan oleh PT Jakpro.

"Saya mau PMP kan Rp 3 triliun dengan Rp 7 triliun saja, bisa itu bila perlu. Sekarang kan pada mark up enggak becek (perabot SKPD), uang-nya di PMP itu kan," kata Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Indrayana alias Asep, di Balai Kota, Rabu (10/6).

Rencana PMP ini diusul-kan di APBD Perubahan 2015 ini. Pembangunan rusunawa ini akan dikerjakan oleh PT Jakpro Rusunawa dan akan di-



Anek saat mengunjungi stasiun kereta api

bangun di lahan milik PT KAI seluas 3,2 hektar di Kampung Bandan.

Anek menargetkan peribara-gunan infrastruktur dimulai pada 2016 mendatang. Karena dibangun di lingkungan stan-siun, rusunawa tersebut akan terhubung dengan berbagai moda transportasi, seperti *commuter line* dan masa rapid tran-sit (MRT).

Penghuni rusunawa itu adala-h warga tinggal di pemukiman kumuh di pinggir rel kereta. Warga pengantarnya *commuter line* sebagai moda transportasi mas-salutannya juga bisa menggunakan rusunawa tersebut.

"Sekarang kami putuskan ada 3,2 hektar lahan punya PT KAI. Nanti jadinya rusunawa terpadu ada loko, ada depo MRT

PT KAI juga mau buka rute (commuter line) ke Tanjung Priok dan Ancol," bebunyanya.

itu menargetkan pembangun-an bisa dimulai pada tahun de-pan dan selesai 2018 menda-tang. Anek mengatakan, pihak ter-cek, seperti Pemprov DKI, PT KAI, maupun PT Jakpro tidak perlu melakukan detail engineering design (DED) agar lebih cepat rampung dan lebih hemat.

"Saya harap pinggal ada lahan de-pan sudah mulai konsultasi untuk peribara-gunan," katanya.

Sementara itu, Wakil Guber-nur DKI Jakarta, Djazuli Saiful Hidayat sendiri mengeska-lakan rencana ke Rambu Nanti Se-dorhan Sewa Rusunawa) Ka-rang Anyar, Sawah Besar, Ja-karta Pusat, Ratu (10/6) yang

Kampung Djarot didaripagi Camat Sawah Besar dan Lurah Karang Anyar untuk melihat kondisi kehidupan penghuni rusunawa. Djarot tiba di lokasi rusunawa dengan mengemban-kan sepeda motor berwarna Camar Sawah Besar, Martua Sitorin. Djarot serupat berkeliling naik ke lantai 2 dan masuk ke sejumlah unit milik warga. Unit berkeliling rusun, Djarot juga berdialog bersama warga. Kota-kota Paksi Tatarata (RT) dan Rukun Warga (RW) serempak.

"Saya mau melihat, apakah bakal ada bevela dalam rusun-awa ini di revitalisasi sewa-menyewakan. Jadi nantinya ya-tara dengan apartemen. Kita dorong utang dan asid, kita kembalikan tanggungan biar lebih bagus," ujar Djarot saat ber-musyawarah bersama warga dan pe-ngurus RT / RW.

Djarot juga menandatangani kepada beribara-gan pengurus RT / RW serempak untuk memulainya pengantarnya Rusunawa Karang Anyar. Beribara-gan Rusunawa Karang Anyar direvitalisasi-kan. Djarot meminta warga penghuni dapat menandatangani kontrak terlebih dahulu.

"Rusun ini layak atau tidak? Makanya, harus revitalisasi, harus seperti semi apartemen. Tapi nanti saat direvitalisasi, ya warga dan kontrakan sendiri-sendiri dulu dong," pintarnya.

Ditanya warga, kapan direvita-lisasi rusunawa Karang Anyar direvitalisasi, Djarot menjawab, Pemprov DKI menanti-kan anggaran besar sehingga pembanguna-ran bisa dilakukan sece-pat-patnya. Mantan Wakil kota Hita-ri ini juga memastikan harga sewa unit rusunawa Karang Anyar setelah direvitalisasi akan bertambah jumlah lantai dan biaya sewa murah.

"Jelas nanti tambah lantai, pakai lift atau bisa 16 lantai. Harga sewa juga direvisikan, tapi tetap disubsidi pemerintah. Tapi acbab biaya perawatannya mahal. Seperti Rusunawa Jati-negara, itu harga-biaya seperti apartemen. Harga sewa seke-tar Rp 10 ribu sebat. Nanti di-buat 2 kamar dan 1 kamar man-ga," katanya.

Sementara Ketua RW 017, Aduh Zamrudin menambahkan, berdasarkan data kependudukan terpadu sebanyak 726 KK dengan total 1.790 jiwa yang tinggal di rusunawa Karang Anyar (RCR-KW).



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **11** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Festival Kuliner Lapangan Banteng Sajikan Masakan Khas Nusantara

JAKARTA (Pos Kota) - Festival Kuliner bakal digelar Pemprov DKI Jakarta di Taman Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Minggu (14/6). Berbagai sajian mengugah selera khas nusantara bakal disuguhkan pada festival tersebut.

Menurut Happy Farida, Ketua Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) selaku penyelenggara, dipilihnya Lapangan Banteng sebagai lokasi kegiatan karena dirinya ingin mengubah kesan bahwa selama ini Jakarta hanya memiliki Monas dan Senayan sebagai tempat kegiatan yang layak.

"Kegiatan ini digelar di Lapangan Banteng karena kami ingin mempromosikan taman ini sebagai lokasi yang nyaman bagi warga

untuk mengisi waktu libur. Selama ini orang hanya tahu Senayan dan Monas. Padahal Lapangan Banteng tidak kalah nyamannya," ujar Happy, dalam rapat koordinasi persiapan penyelenggaraan Festival Kuliner di Balai Kota, Rabu (10/6).

BERBAGAI LOMBA

Happy yang merupakan istri dari Wakil Gubernur Djarot Saiful Hidayat ini optimis acara ini akan berlangsung semarak. Pasalnya bukan hanya sajian kuliner khas nusantara saja yang disuguhkan, namun pada kegiatan yang digelar untuk menyambut HUT ke 488 Jakarta ini juga digelar berbagai lomba. Seperti lomba mewarnai yang diikuti sebanyak 300 siswa Pendidikan

Anak Usia Dini (PAUD) dan lomba mengubah barang bekas menjadi barang produktif bagi guru PAUD.

Lomba lainnya yang digelar yakni lomba menghias tumpeng, lomba kreatifitas anak. Kemeriahan acara ini semalau lengkap dengan digelarnya talk show, pentas seni budaya, pameran hasil kreasi seni dan senam bersama.

Di ajang Festival Kuliner ini, sebanyak 200 stand akan menjajakan berbagai kuliner asli nusantara.

Bukan hanya itu saja di acara yang akan berlangsung mulai pukul 09.00 sampai pukul 21.00, juga disediakan door prize bagi pengunjung yang beruntung. "Pengunjung tidak dipungut biaya tiket masuk. Gratis," pungkas Happy. (guru/st)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **11** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

KEKERASAN

Tak Berkesudahan, Tawuran Makan Korban Lagi

JAKARTA, KOMPAS - Seorang remaja ditusuk di Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat, Selasa (9/6) sekitar pukul 23.30. Belum diketahui penyebab pemusukan ini. Namun, peristiwa itu memicu dua tawuran pada Rabu (10/6) dini hari.

Korban meninggal bernama Vandim Baskara (16), warga Jalan Kampung Rawa Sawah RT 001 RW 002 Kelurahan Kampung Rawa, Johar Baru.

Kepala Polres Metro Jakarta Pusat Komisaris Besar Hendro Pandowo mengatakan, korban bersama tujuh rekan lainnya baru pulang sesuai menonton konser di Jakarta Fair Kemayoran.

"Mereka menggunakan lima sepeda motor. Saat melintas di daerah yang disebut Kota Paris di Johar Baru, mereka dihadang 10 orang. Tidak hanya itu, para penghadang juga melempar batu bata ke arah korban dan teman-temannya. Rekan-rekan korban berhamburan, sementara Vandim terjatuh. Saat itulah, dia ditusuk di punggung kanan," kata Hendro.

Hingga Rabu siang, polisi masih meminta keterangan sejumlah saksi, yakni teman-teman korban, keluarga korban, serta saksi mata. Pelaku utama juga masih dicari. Lokasi yang rawan tawuran dijaga polisi.

Salfiatun, warga Galur, mengatakan, dirinya sempat melihat korban berjalan sempoyongan dengan luka di bagian belakang. "Kalau dari depan, semua utuh. Tetapi, darah berceceran di belakang," katanya.

Diduga karena tidak kuat lagi,

korban akhirnya terduduk dan bersandar di pagar rumah warga. Saat itu, menurut Salfiatun, korban masih hidup.

Melihat korban dengan luka parah itu, warga lantas memanggil polisi. Dengan menumpang mobil polisi, Vandim dibawa ke rumah sakit. Sayangnya, nyawa korban tidak bisa diselamatkan.

Ray, warga Kampung Rawa, mengatakan, tawuran antarwarga terjadi beberapa waktu terakhir. Namun, tidak diketahui penyebab awal terjadi tawuran. Dia juga tidak tahu apakah pemusukan Vandim terkait tawuran sebelumnya.

Korban lain

Rahmat Efendi (22), pelayan toko pakaian di Pasar Tanah Abang, tenggelam dan tewas di Kanal Barat, Senin (8/6) tengah malam. "Korban diduga berusaha menyeberang Kanal Barat, menghindari tawuran yang terjadi Senin pukul 01.00 di kawasan Tanah Abang Bongkaran. Kemungkinan lain, korban terlibat tawuran, terdesak dan melompat ke Kanal Barat. Jenazah ditemukan warga pukul 06.00," tutur Kepala Polsek Palmerah Komisaris Darmawan.

Jenazah warga Jalan Petamburan 1 RT 005 RW 001, Petamburan, Jakarta Pusat, itu ditemukan tergeletak di pinggir kali dan memakai celana jins lutam. Dari hidung korban keluar darah, sedang siku tangan kanan lecet. "Korban sudah kami bawa ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo untuk diotopsi," katanya.

(WIN/ART)



Hari : **Kamis** Tanggal : **11** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 ② 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Korban Ditusuk saat Berboncengan Motor dengan Temannya

Tawuran Warga Pecah, 1 Pelajar Tewas Ditikam

Ilustrasi Rabu dini hari (10/06)



Warga di Johar Baru, Jakarta Pusat terlibat tawuran. Akibatnya, seorang korban yang masih berstatus pelajar tewas ditikam saat berboncengan motor dengan temannya.

TAWURAN antara dua kelompok warga di Johar Baru ini pecah pada Rabu dini hari (10/06). Satu orang warga yang diketahui masih berstatus pelajar SMP tewas akibat

taka-taka dalam kejadian tersebut.

"Ya, satu orang atau nama Fadlan Bukhari, usia sekitar 14 tahun tewas. Dia kini jenazahnya masih di Rumah

Sakit Cipto Mangunkusuma anak divisi," kata Camat Johar Baru, H. San R. Satrio, kepada wartawan, kemarin, di Jakarta.

Dijelaskan Ikhsan, kejadian bermula saat korban berboncengan motor dengan temannya usai menonton konser musik di Jakarta Festival Kinlayoran (JFK). Ketika hendak pulang, di tengah jalan, korban dihadang sekelompok pemuda di

Jalan Kota Paris.

Namun, korban yang merasa tidak memiliki masalah berusaha untuk lari. "Tapi, ternyata suasana sudah tidak kondusif dan dianggapnya ada provokasi, sehingga panik tak bisa dihindari," paparnya.

Sesungguhnya, Ikhsan, korban yang saat itu masih berboncengan pun tiba-tiba ditusuk. "Keseluruhan benteng hingga tawuran," Ikhsan menambahkan lagi.

Seorang saksi mata yang juga warga setempat, Iyan, mengatakan, korban dengan tubuh terluka sempat berlarian untuk mencari pertolongan. "Kita juga awalnya nggak tahu korban luka. Pas jatuh dan mengeluarkan darah, baru tahu korban luka dan meninggal," cetus Iyan.

Tawuran tersebut sudah setelah petugas kepolisian datang. Kini, pelaku penusukan sedang dicari polisi. (AGS)



Hari : **Kamis** Tanggal : **11** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Fadim Tewas Dikeroyok Sekelompok Pemuda

► Diduga Imbas Tawuran Warga di Johar Baru

Johar Baru, Warta Kota

BUNYIT tawuran warga di Johar Baru, Jakarta Pusat, yang terjadi sejak akhir Maret 2015 hingga awal Juni 2015, berbuntut panjang.

Tawuran antarawarga di pemukiman padat penduduk, Johar Baru, kembali terjadi pada Selasa (9/6) malam. Dari perituran beberapa warga yang ditemui Warta Kota, Sabtu (10/6), keributan antarwarga pada malam itu, diduga dilatarbelakangi oleh peristiwa serupa pada awal Juni 2015. "Semalam tawuran lagi. Ya ... seperti biasanya, dua kubu saling lempar batu," ungkap seorang warga yang enggan disebut namanya, Rabu (10/6).

Warga lainnya menambahkan, sebetulnya, malam itu tawuran sudah berhenti. Tidak ada lagi ada warga yang saling serang. "Tapi, tiba-tiba ada kejadian lagi. Ada yang dikeroyok hingga meninggal dunia," kata warga lainnya.

Sementara, informasi yang ditampung Warta Kota, imbas dari tawuran yang terjadi pada Selasa (9/6) malam, itu berdampak pada kematian seorang remaja, yakni Fadim Eskhara (14).

Fadim yang masih duduk di tingkat sekolah menengah pertama (SMP), itu tewas setelah dikeroyok sekelompok

pemuda di lokasi tawuran. Fadim yang warga Kampung Sawo RT 01/02, Johar Baru, Jakarta Pusat, itu tewas di lokasi. Fadim tewas dengan luka memar dan lebam di sekitar tubuh dan satu luka tusuk benda tajam.

Kanit Reskrim Polsek Johar Baru, AKP Malawat, menjelaskan, sejauh ini pihaknya masih melakukan penyelidikan. Malawat menduga, Fadim, korban salah sasaran. Dari hasil penyelidikan dan pemeriksaan saksi-saksi, lanjut Malawat, peristiwa itu bermula saat Fadim dan kelompoknya melintas di Jalan Kota Paris, Johar Baru, usai menyaksikan konser musik di Kemayoran.

"Saat melintas bersama delapan temannya menggunakan lima sepeda motor, tiba-tiba sekelompok pemuda mengadakan Fadim dan kawan-kawannya. Sekelompok pemuda itu pun langsung menyerang Fadim dan kawan-kawannya," ungkap Malawat.

Ketika itu, Fadim dan kawan-kawannya berusaha melarikan diri. "Mereka kabur seraya meninggalkan sepeda motor mereka di lokasi. Delapan teman Fadim dapat meloloskan diri, tapi Fadim keburu dibeseng kelompok pemuda itu. Hingga akhirnya Fadim dianiaya

secara bersama-sama hingga meninggal," ungkap Malawat.

Dirusak

Dari hasil penyelidikan, lanjut Malawat, dipastikan Fadim dan kawan-kawannya tidak terlibat dalam tawuran yang terjadi sebelumnya. "Itu juga diperkuat oleh keterangan saksi-saksi dan rekan-rekan korban."

"Kami sudah selidiki mulai dari kronologis kejadian dari awal hingga lokasi Fadim ditembak tewas," jelas Malawat. Pada peristiwa itu lima sepeda motor yang sebelumnya dipakai Fadim dan kawan-kawannya, dirusak. Terkait kasus itu, lanjut Malawat, pihaknya sudah meminta keterangan dari lima



Anggota kami tengah melakukan penyelidikan dan telah mengantongi identitas para pelaku.

AKP Malawat

saksi. "Anggota kami tengah melakukan penyelidikan dan telah mengantongi identitas para pelaku," jelas Malawat. (dwt)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **11** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos 2. Jawa Pos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. Lampu Hijau 7. Media Indonesia 8. NonStop 9. Pos Kota 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. Harian Terbit 17. Sinar Harapan 18.
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Warga Jadi Khawatir

Sementara, warga Kampung Rawa RT 01/02, Johar Baru, Jakarta Pusat, Wahyu (45), mengatakan, Fadim adalah korban imbas dari tawuran antarwarga. "Mereka salah sasaran. Fadim tidak terlibat dalam tawuran," kata Wahyu.

Wahyu mengaku khawatir, imbas dari tawuran ini berdampak luas. "Kan bisa saja, warga yang nggak ikut-ikutan malah jadi sasaran," kata Wahyu.

Wahyu berharap, semua pihak bisa menyelesaikan masalah tawuran ini agar tidak lagi terulang. "Pemicunya sih sepele, saling tatap, bersenggolan, tapi imbasnya berisko besar," kata Wahyu.

Wahyu menyakini, Fadim korban salah sasaran. Hanya karena melihat sekelompok remaja bersepeda motor, lalu dianggap sebagai lawan.

Sementara, warga lainnya, Indra (50), mengatakan, kasus tawuran di Johar Baru, harus menjadi perhatian tidak hanya pihak kepolisian, tapi juga pemerintah daerah. "Saya pernah dengar ada pemasangan CCTV sebagai antisipasi tawuran, tapi itu nggak pernah terdengar lagi," kata Indra.

Menurut Indra, melihat kasus ini, peranan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan yang lainnya, masih lemah. "Belum ada aksi bersama untuk mengatasi masalah tawuran ini," jelas Indra.

Kecamatan Johar Baru

- Berada di wilayah Kotamadya Jakarta Pusat
- Memiliki luas wilayah 238 hektar
- Secara administratif
 - Terdiri atas empat kelurahan (Johar Baru, Kampung Rawa, Tanah Tinggi, Galur)
 - Memiliki 30 RW
 - Memiliki 560 RT
 - Memiliki 23.312 KK (kepala keluarga)
 - Jumlah penduduk 110.700 jiwa
 - Kepadatan penduduk 46.481/km²

Menanggapi kasus kematian Fadim, Camat Johar Baru, Ikhsan R Sururi meminta kepada pihak Kepolisian untuk mengusut tuntas kasus pengeroyokan tersebut. Ikhsan mengakui, pasca kejadian itu warga sangat merasa resah. "Warga khawatir tawuran berlanjut lagi hingga memakan korban jiwa," kata Ikhsan.

Ikhsan mengaku sudah kordinasikan dengan pihak kepolisian dan tokoh masyarakat menjaga lingkungannya masing-masing agar tetap kondusif. "Jadi, jangan ada lagi tawuran, jangan ada lagi korban seperti ini. Karena yang rugi pasti warga juga. Mmarilah ciptakan situasi yang aman dan tentram. Saya harap kejadian ini menjadi yang terakhir di Johar Baru," ungkap Ikhsan. (dwl)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Kamis** Tanggal : **11** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

**Aspirasi
Warga Jakarta**



**Kirim SMS Bisa Berikut Foto
Ke 0813 8505 1009**

atau telepon langsung redaksi (021) 638 51729
foto kirim ke e-mail: poskotawarga@gmail.com

Tertibkan PKL di Jl. Gereja Ayam

- Tolong untuk ditertibkan PKL yang ada di Jl. Gereja Ayam depan Pasar Metro Atom, kami sudah lakukan kordinasi dengan pihak Kelurahan Pasar Baru Jakarta Pusat tapi sampai sekarang tidak ada penertiban. Terima kasih. (082125644xxx)